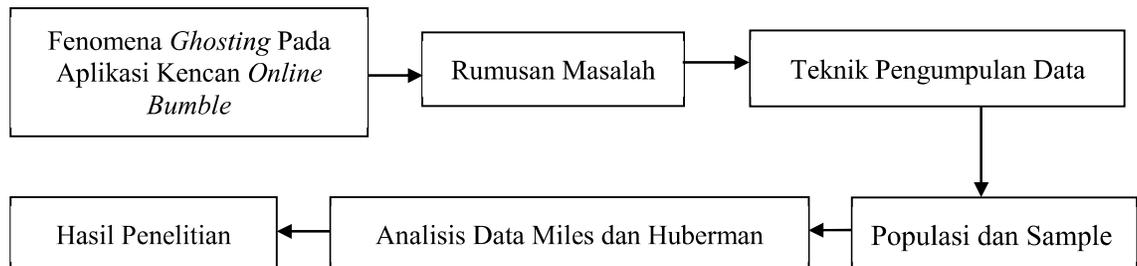


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena melalui pengumpulan data secara mendalam. Data yang terdapat dari penelitian kualitatif bersifat eksploratif. Penelitian eksploratif adalah pemberian gambaran tentang suatu fenomena atau kejadian yang memiliki kaitan apa yang sedang diteliti. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa data lisan dan tulisan tentang *ghosting* pada aplikasi kencan online, khususnya aplikasi kencan *Bumble*. (Sugiyono, 2020)



Gambar 3. 1 Desain Penelitian
Sumber: Data Penulis, 2022

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian merupakan sesuat yang menghasilkan fenomena atau petunjuk yang jelas dengan menggunakan pendekatan ini (Sugiyono, 2020).

Fokus pada penelitian ini adalah para pengguna aplikasi kencan *Bumble*.

3.3 Subjek Penelitian

Terkait dengan penelitian ini maka ditentukan baik objek, benda atau orang yang terkait dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2020). Untuk menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Dikarenakan sample merupakan pengguna aktif atau sedang bermain aplikasi kencan *online Bumble* dan berada di kota Batam.

3.3.1 Informan

Peneliti telah memilih orang-orang berdasarkan kriteria yang sudah peneliti lakukan untuk dapat memberikan informasi terkait Fenomena *Ghosting* pada aplikasi kencan *online*. Adapun orang-orang yang terpilih adalah:

- 1) Jihan Fadilla (22) atau sering dipanggil Hane, kesibukan nya saat ini ialah menjalankan usaha keluarga.
- 2) Qurnia (23) atau sering dipanggil Ade, saat ini sedang tidak bekerja.
- 3) Hesti (23) sering dipanggil Buna, kesibukan saat ini sedang sibuk bekerja.
- 4) Nadya (22) biasa di panggil Nady. Saat ini sedang sibuk kerja di salah satu bank swasta.
- 5) Syari'ah (21) biasa dipanggil Sya. Saat ini sedang berkuliah.
- 6) Dewa (23) atau sering di panggil Dewa. Saat ini sedang sibuk kerja.
- 7) Valem (23) sering dipanggil Balem. Saat ini sedang sibuk bekerja sambil kuliah.
- 8) Luthfi (24) atau sering dipanggil Ufi. Saat ini sedang sibuk bekerja.
- 9) Rindy (24) atau sering di panggil Rinduy. Saat ini sedang sibuk bekerja.
- 10) Sukma (23) atau sering dipanggil Kimsuk. saat ini sedang sibuk bekerja.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian, tujuan utamanya adalah kelancaran proses pengumpulan data (Sugiyono, 2020). Ada tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

3.4.1 Observasi

Pengamatan merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan, merupakan sebuah proses yang kompleks dimana proses secara sistematis dan sadar itu dirangkai dari sebuah komponen yang ada di dalam satu fenomena (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan aktif. Menurut (Sugiyono, 2020) observasi partisipan aktif merupakan salah satu jenis observasi yang dimana peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber yaitu ikut menggunakan aplikasi kencan *online* Bumble.

Tabel 3. 1 Kegiatan Observasi
Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

No	Tanggal	Objek	Kegiatan
1	1 Mei 2022 sampai 30 Mei 2022	Aplikasi <i>Bumble</i>	Tampilan aplikasi kencan <i>online Bumble</i>
2	1 Juni 2022 sampai 30 Juni 2022	Aplikasi <i>Bumble</i>	Fasilitas aplikasi kencan <i>online Bumble</i>
3	1 Juli 2022 Sampai 30 Juli 2022	Aplikasi <i>Bumble</i>	Fitur pada aplikasi kencan <i>online Bumble</i>

3.4.2 Wawancara

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara struktur yaitu peneliti atau pewawancara telah menentukan susunan masalah yang akan ditanyakan bersumber pada masalah yang akan diteliti (Sugiyono, 2020). Wawancara dilakukan secara tatap muka, peneliti dan narasumber menyepakati waktu untuk bertemu di satu lokasi dan melakukan wawancara.

Dalam wawancara tersebut, para Informan memberikan informasi terkait masalah penelitian yaitu fenomena *ghosting* di aplikasi kencan *online Bumble* di kota Batam. Pelapor dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi *Bumble* di kota Batam.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2020), dokumentasi ialah suatu catatan peristiwa pada masa lalu. Dokumen dapat berupa kertas, gambar, atau karya seseorang yang sangat luar biasa. Pada penelitian ini data dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti berupa foto-foto pada saat wawancara dan pada saat observasi.

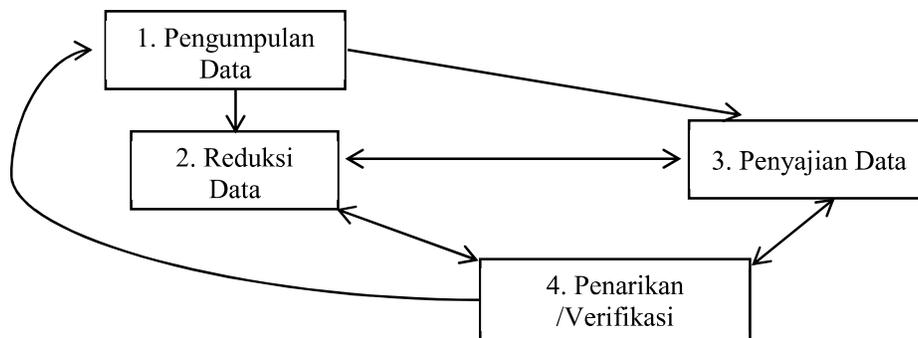
3.4.4 Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan langkah penting untuk mendapatkan informasi dari informan yang diwawancarai. Informasi atau sumber pustaka bisa didapatkan melalui buku, jurnal dan sumber lain yang relevan (Sari, 2018: 15). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai buku dan referensi dari beberapa sumber.

3.5 Metode Analisis

Analisis data adalah suatu sistem pencarian informasi dan pengumpulan informasi secara efisien yang dapat ditemukan pada hasil catatan lapangan, hasil wawancara serta data lainnya sehingga mudah dipahami dan wawasan dapat dibagikan kepada orang-orang. Informasi dipilah untuk menganalisis data, memisahkan menjadi satuan-satuan, menggabungkan, merangkai menjadi suatu pola, memisahkan yang penting dari yang dipelajari, dan menarik pendapat yang bisa bermanfaat bagi orang lain (Sugiyono, 2020).

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2020), aktifitas di dalam sebuah metode analisis di uraikan dan dilakukan secara berulang seperti yang ada pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 2 Desain Miles dan Huberman

Sumber: (Wandi et al., 2013)

3.5.1 Pengumpulan Data

Pada analisis pengumpulan data, cara yang dilakukan pertama melalui wawancara, diskusi, bertatap muka, observasi dan beberapa dokumen atau data berdasarkan jenisnya sesuai dengan masalah pada penelitian yang akan berkembang untuk menyempurnakan data yang dicari.

3.5.2 Reduksi Data

Semua data yang di peroleh di lapangan harus dicatat secara cermat dan rinci. Mereduksi data yang dimaksud adalah meringkas, memilah, menangkap dan memfokuskan pada hal-hal yang hakiki. Pada hal ini, peneliti akan mereduksi data dari data dokumenter, wawancara dan studi literatur pada aplikasi kencan *online Bumble*. Penyajian data disajikan dalam bentuk teks, tabel dan gambar.

3.5.3 Penyajian Data

Tahapan penyajian data akan tercapai dengan memakai korelasi antara klasifikasi, grafik khusus, diagram alur dan lainnya. Banyak dari sebagian data tekstual disediakan sebagai analisis subyektif. Untuk dapat menghadirkan *ghosting* (pada aplikasi kencan *online Bumble*) dalam struktur tekstual dan menggunakan tabel atau gambar yang sesuai.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Metode terakhir yaitu menarik kesimpulan untuk menarik dan memverifikasi. Adapun kesimpulan yang dimaksudkan mungkin tidak konsisten dan kontradiktif. Setelah melakukan berbagai pemeriksaan, hasil dari data menghasilkan banyak kesimpulan dan hal yang belum jelas menjadi lebih jelas (Sugiyono, 2020).

3.6 Uji Kredibilitas Data

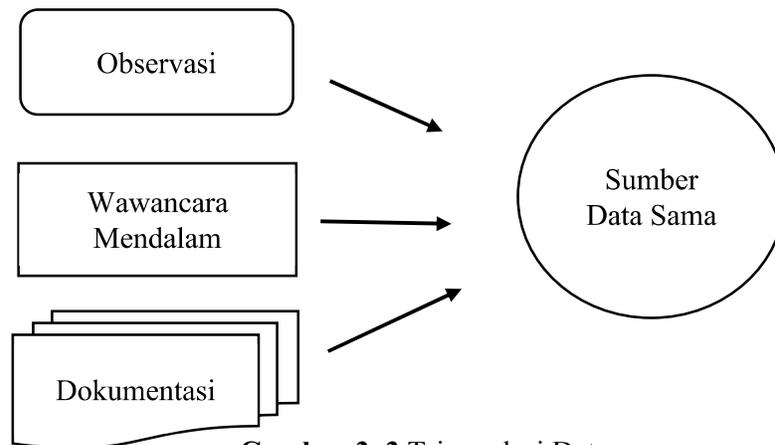
Peneliti menggunakan uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. (Sugiyono, 2020) mengatakan kepercayaan atau cara pengujian kredibilitas terhadap suatu data hasil penelitian kualitatif yaitu dilakukan dengan

peningkatan ketekunan. Uji kepercayaan kepada hasil informasi dari pemeriksaan dan bisa di pertanggung jawabkan. Adapun uji kredibilitas ini dibagi menjadi empat bagian, meliputi:

3.6.1 Uji *Credibility*

Uji kredibilitas digunakan untuk melaksanakan pemeriksaan lebih dalam untuk mencapai wawasan yang diinginkan. Hal ini dapat dilakukan dengan pengamatan dengan jangka waktu yang lama, pengamatan terus menerus, triangulasi, dan diskusi dengan orang lain yang memiliki pengetahuan tentang penelitian yang ingin dipelajari (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini peneliti memakai triangulasi uji kredibilitas.

Menurut Sugiyono triangulasi memverifikasi kebenaran dari suatu informasi dengan menggunakan beberapa pilihan yang berbeda dari informasi yang diperlukan untuk memverifikasi informasi, yang biasanya disebut dengan korelasi informasi (Sugiyono, 2020). Selanjutnya dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2020).



Gambar 3. 3 Triangulasi Data
Sumber: (P.D. Sugiyono, 2020)

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Pada suatu penelitian diperlukan tempat atau lokasi sebagai tempat pengumpulan data. Dan menjadwalkan waktu penelitian agar penelitian selesai pada waktu yang telah ditentukan.

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Batam Kepulauan Riau yang dimana analisis efektifitas dari fenomena *ghosting* pada aplikasi kencan *Bumble* dilakukan pada lingkungan Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan Januari 2023.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian
 Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian										
		2022/2023										
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penentuan Topik											
2	Pengajuan Judul											
3	Pengesahan Objek Penelitian											
4	Pengajuan Bab 1											
5	Pengajuan Bab 2											
6	Pengajuan Bab 3											
7	Penelitian lapangan											
8	Pengumpulan dan pengolahan data											
9	Pengajuan Bab 4, 5, dan Jurnal Penelitian											
10	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal											